BAB II.
PERILAKU SUPORTER PERSIB DALAM PANDANGAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG

2.1 Citra Sebagai Identitas Suatu Organisasi

Di dalam sebuah organisasi sangat penting mempunyai logo atau identitas yang mewakili organisasi itu sendiri agar dapat dikenal di masyarakat, Disamping itu organisasi harus mempunyai citra yang positif dalam berperilaku dan itu dapat membangun citra yang baik di masyarakat, Identitas sebuah organisasi itu dapat mewakili sebuah organisasi itu sendiri untuk di kenal dan diterima oleh banyak orang dan dapat dijadikan sebagai ciri khas sebuah atau organisasi yang berdampak positif.

2.1.1 Pengertian Organisasi

Dr. Sondang P. Sebagian mengemukakan bahwa Organisasi adalah "Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan,dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan*".(Drs. Adam Ibrahim Indrawijaya MPA,1986,hal. 3)*

2.1.2 Pengertian Citra Suatu Organisasi

Citra organisasi adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan,jadi bukan citra atas produk atau pelayanan saja, beberapa pendapat citra diartikan sebagai persepsi masyarakat terhadap jati diri suatu organisasi itu sendiri.citra organisasi ini terbentuk oleh berbagai hal. Hal-hal positif yang dapat meningkatkan citra suatu organisasi antara lain adalah sejarah dan riwayat hidup organisasi yang gemilang .Citra dan reputasi yang baik tidak dapat dibeli,tapi didapat, oleh karena itu semua para personalnya dituntut untuk mampu menjadikan orang lain memahami suatu pesan, demi menjaga reputasi atau citra lembaga atau perusahaan yang diwakilinya.Suatu citra yang sesungguhnya bisa dimunculkan kapan saja, Caranya adalah dengan menjelaskan secara jujur apa yang

terjadi penyebabnya, baik itu informasi yang salah atau suatu perilaku yang keliru.*(M.Linggar Anggoro,2000,hal.59).*

2.2 Tujuan Menciptakan Perilaku Suatu Organisasi

Secara umum menciptakan kesadaran untuk membangun perilaku yang bersifat positif suatu organisasi di masyarakat adalah sebagai berikut :

- Memberikan kepercayaan masyarakat terhadap suatu organisasi dalam hal prilaku yang positif
- Meningkatkan citra dan reputasi di masyarakat dengan perilaku yang baik agar terbangunnya suatu organisasi yang lebih baik.
- Menjaga nama baik organisasi dengan cara hal berhubungan langsung dengan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang positif
- Membangun kerjasama antara suatu organisasi dengan masyarakat agar dapat saling menguntungkan dalam berbagai aspek.

2.3 Mengenai Citra Viking Persib Club

Seiring berkembangnya organisasi Viking Persib *Club* yang saat ini telah menjadi klub suporter Persib yang terbesar di Jawa Barat, sejauh ini sudah mendapatkan antusias dan dukungan dari masyarakat. Salah satu bentuk dukungan masyarakat kepada organisasi Viking ini dengan cara mensponsori guna untuk memenuhi keperluan organisasi Viking Persib *Club*, seperti salah satu media informasi cetak yakni Koran harian Galamedia yang memberikan fasilitas informasi Viking Persib *Club* yaitu papan informasi sekertariatan. Fasilitas yang bersifat informasi yang dapat memudahkan masyarakat yang hendak ingin mengunjungi tempat pusat sekertariatan organisasi Viking Persib *Club*.

Viking Persib *Club* pun tidak berhenti dalam membangun perilaku di masyarakat, salah satunya kegiatan sosial tepatnya pada tanggal 22 November 2012 dimana di daerah Kabupaten Bandung tepatnya di daerah Desa Cincin yang terkena bencana alam yaitu di daerah desa tersebut terkena banjir yang mengakibatkan rumah warga terendam air dan sebagian ada bangunan rumah yang roboh,dengan hal seperti itu organisasi Viking Persib *Club* berkeinginan untuk

peduli dan dapat memberikan bantuan untuk Desa tersebut,dengan mengumpulkan dana bersama anggota lain niat yang diingkan untuk membantu korban banjir dapat terlaksana beberpa makanan dan minuman sekaligus pakaian dan dalam rangka seperti ini semoga bermanfaat bagi korban banjir,seperti yang di gambarkan di bawah ini :

a.



Foto 1.1 :Kegiatan Sosial (Bencana Banjir Di Desa Cincin Kab.Bandung)

Selain itu adapun kegiatan-kegiatan yang ditunjukan oleh salah satu Korwil (Koordinator Wilayah) yakni cabang dari Viking Persib *Club* yaitu salah satu daerah yang berada di Kota Bandung tepatnya di daerah Gunung Batu yang dinamakan Viking Gunung Batu oleh pimpinan dan angota-anggotanya dimana anggota-anggotanya melakukan kegiatan Bakti Sosial di sekitar daerah tempat berdirinya sekertariat organisasi Viking Gunung Batu, dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menciptakan rasa bertanggung jawab dan saling bergotong royong dan menimbulkan rasa kebersamaan dan persaudaraan antar anggota-anggotanya agar terciptanya kebersihan lingkungan yang berada di jalan Gunung Batu Bandung, dengan demikian Viking Gunung Batu dapat mewakili organisasi Viking Persib *Club* bahwasanya Viking tidak selalu meresahkan masyarakat selama ini, dengan adanya kegiatan tersebut agar organisasi Viking Persib *Club* tidak selalu di pandang negatif disisi lainpun Viking berupaya membangun perubahan pandangan masyarakat yang selama ini mendapat citra yang negatif.

Dengan adanya organisasi Viking Persib *Club*, dilihat dari aspek manajemen Tim Persib Bandung juga menimbulkan efek kepada Tim Persib guna adanya sponsor yang ingin mensponsori tim Persib itu setidaknya membantu dalam ekonomi Tim, selama ini tim Persib mendapat antusias dan dukungan dari suporternya yaitu Viking Persib *Club* yang bisa dibilang pendukung Persib yang selalu setia memadati sudut stadion dimana persib bertanding di Bandung dengan hal seperti itu dapat mengundang para sponsor untuk bekerjasama memberikan dukungan secara ekonomi sekaligus mengiklankan nama perusahaan masing-masing kepada publik dengan sistem seperti itu. Beberapa Tim resmi yang mengikuti Liga Indonesia Tim Persib lah yang mendapat sponsor paling banyak dapat terlihat dari iklan-iklan reklame yang memenuhi di sekitar samping lapangan dimana persib bermain di Bandung dan juga di kostum pemainpun terdapat beberapa sponsor yang sudah bekerjasama dengan manajemen yang selalau memberikan dukungan kepada Persib dari segi ekonomi manajemen Tim.

Tetapi seiring berkembangnya organisasi Viking Persib *Club* sejauh ini tidak selalu mudah dijalani salah satunya yaitu dalam hal perilaku yang diperlihatkan sebagian anggotanya sehingga menimbulkan dampak yang sangat merugikan pihak Viking itu sendiri, Dengan hal tersebut banyak pihak yang dirugikan atas pandangan masyarakat yang dipandang negatif oleh perilaku anggota disaat ada pertandingan Persib itupun terjadi didalam dan diluar stadion dan itu dapat berdampak kepada citra organisasi Viking di masyarakat khususnya di kota Bandung dimana terdapat ucapan-ucapan masyarakat mengenai perilaku Viking.

Beberapa waktu yang lalu terbukti dengan adanya kerusuhan di dalam stadion dimana Persib melakukan pertandingan yang mengakibatkan beberapa penonton yang menjadi korban dalam kerusuhan tersebut, Di salah satu media cetak menjelaskan "Kerusuhan Mencoreng Nama Baik Bobotoh" *Meunang ribut, Eleh ribut*,dimana kata sindiran itu yang diucapkan masyarakat kepada Bobotoh atau Viking, Hal tersebut sudah dapat terlihat bahwa perilaku juga citra Viking sudah dipandang negatif oleh masyarakat kota Bandung.(*Kutipan Koran Pikiran Rakyat Edisi Senin 1 April 2013*)

Dalam segi ekonomi, salah satu media informasi cetak menjelaskan tentang oknum petugas penjaga pintu masuk stadion tidak terkonrol dengan benar saat pertandingan Persib melawan Persiba Balikpapan, hal seperti itu tim Persib merasa dirugikan karena terdapat penonton yang tidak mempunyai tiket bisa masuk dalam stadion terlihat dari kapasitas stadion yang terlihat penuh sebelum pertandingan, dengan demikian tim dirugikan secara ekonomi sebesar 300 Juta, hal tersebut sudah jelas kerugian kepada Manajemen tim Persib dalam segi ekonomi,hal tersebut dikarenakan kelalaian Panitia Pelaksana(Panpel) pertandingan yang menjaga pintu masuk stadion dengan demikian tidak luput dari perilaku oknum penonton yang memaksa masuk ke dalam stadion sehingga di dalam stadionpun berdesakan sehingga penonton yang mempunyai tiket merasa tidak nyaman dengan adanya seperti itu.(*Kutipan Koran Pikiran Rakyat Edisi Selasa 9 April 2013*).

2.4 Profil Supporter Persib Bandung (Viking Persib *Club)*

Gambaran umum tentang sebuah organisasi menyangkut sejarah berdirinya organisasi, jenis organisasi, struktur organisasi tersebut.

2.4.1 Berdirinya Viking Persib *Club*

Sejak terbentuknya persatuan sepak bola Indonesia Bandung (PERSIB) di Bandung pada tahun 1933, para pendukung yang dulunya mendukung klub-klub sepak bola yang ada di Bandung sepakat menyatukan diri dan membentuk sebuah kelompok sosial yang setia memberikan dukungannya terhadap Persib. Kelompok sosial tersebut diikat dengan sebuah azas kekeluargaan dan rasa persaudaraan yang tinggi.

Pada tanggal 17 Juli 1993, kelompok sosial yang dibentuk oleh para pendukung dari kota Bandung mendeklarasikan keberadaan mereka dengan membuat sebuah identitas kelompok yang dikenal dengan sebutan Viking Persib *Club*dimana terdapat beberapa orang yang selalu setia memberikan dukungan bagi Tim Persib Bandung Jawa Barat yang selama bertahun-tahun selalu setia mendukung Tim Persib disaat bertanding.

Namun nama Viking tersamarkan dengan adanya istilah bobotoh, bobotoh diambil dari bahasa sunda yang artinya pendukung. Seluruh anggota Viking secara umum bisa dikatakan sebagai bobotoh Persib, akan tetapi bobotoh yang ada di Bandung tidak bisa seluruhnya dikatakan sebagai anggota Viking, hal ini dikarenakan Viking memiliki daftar keanggotaan yang harus diisi dan dimiliki oleh setiap anggotanya dengan kata lain Viking memberikannya kartu keanggotaan bagi masing-masing anggota.

Perjalanan waktu, kebersamaan, hubungan pertemanan dan persaudaraan serta rasa cinta yang telah terbina, menjadikan Viking Persib *Club* sanggup bertahan bahkan berkembang dan tersebar hingga keberbagai wilayah seperti kota-kota kecil di Jawa Barat khususnya Kota Bandung. Hal ini ditunjukan dengan banyaknya distrik-distrik yang terbentuk dan tersebar di seluruh Kota Bandung bahkan diluar Kota Bandung. dengan berkembangnya organisasi Viking Persib *Club*selama ini mempunyaikeinginan untuk membuat Identitas Logo yang dapat mewakili organisasi Viking Persib *Club* dikarenakan untuk menjadi ciri khas organisasi dan juga memberikanperbedakan dengan logo organisasi-organisasi lainnya seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 : Logo Organisasi Viking Persib Club

Visual logo yang ditonjolkan oleh Viking adalah sebuah kiasan bentuk muka dari sebuah suku Norsemen (bangsa Viking) yang ada di Eropa Utara dan merepresentasikan sifat-sifat dari suku tersebut yaitu, pantang menyerah, keras, berani, gigih, solid, dan penjelajah.Menurut salah satu pengurus kelompok Viking yaitu Dadan, logo Viking dibuat oleh salah seorang mahasiswa Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Buah Batu Bandung. Logo Viking Persib *Club* terdiri dari

2 elemen pembentuk, yaitu sebuah objek gambar dan tipografi.Gambar yang digunakan adalah merupakan objek gambar manusia yang dikiaskan dari suku Viking itu sendiri, sedangkan pada objek tulisannya logo Viking menggunakan jenis font Rockwell Extra Bold. *Sumber : Dadan (Kepengurus Viking Persib Club).*

2.4.2 Kepengurusan Viking Persib *Club*

Sejak awal berdirinya hingga saat ini kepemimpinan dan kepengurusan Viking Persib *Club* tidak banyak mengalami perubahan, hal ini dikarenakan Viking berbeda dengan organisasi lain yang memberlakukan sistem rotasi kepengurusan. Alasan yang menjadikan hal tersebut adalah hubungan kekeluargaan yang terikat didalamnya, sebagaimana dalam sebuah keluarga tidak akan ada pengganti sosok kepala keluarga kecuali faktor kematian. Begitupun dengan kepengurusan Viking Persib *Club.*

Disamping hal tersebut kepemimpinan dan kepengurusan Viking Persib *Club* tidak terikat oleh aturan-aturan formal baik itu daerah atau pemerintah pusat dan sebagaimana dikatakan oleh Ayi Suparman dalam wawancara seputar kepengurusan Viking Persib *Club,* beliau mengatakan Viking terdiri dari beberapa kumpulan orangyang terikat oleh rasa cinta terhadap Persib dan mereka tidak akan pernah dijadikan sebuah organisasi yang berbadan hukum atau dilegalkan, akan tetapi dari pihak Viking sendiri tidak mau dan memilih tetap menjadi pendukung yang berdiri sendiri di dasari oleh rasa cinta terhadap Persib Bandung.

Akan tetapi ada kesepakatan antara anggota-anggota Viking mengenai kepengurusan Viking Persib *Club* yaitu jabatan ketua umum Viking yang diberikan kepada Heru Joko adalah merupakan tokoh kharismatik yang memiliki fungsi politis terhadap organisasi atau kelompok lain. Sekretaris umum yaitu Yudi bertugas mengelola dan mengkoordinir segala bentuk kegiatan secara administratif.Satu hal lagi yang membedakan Viking dengan kelompok lainnya yaitu didalam struktur kepengurusannya, Viking memiliki sosok panglima ketika hadir disetiap pertandingan Persib.

Sosok panglima yang diberikan kepada Ayi Suparman atau dikenal dengan panggilan akrab Ayi Beutik, memiliki peranan yang sangat penting dalam kepengurusan Viking Persib Club, peran Ayi Beutik (Panglima) pada setiap

pertandingan yaitu untuk memimpin dan melindungi anggota Viking apabila terjadi sesuatu dilapangan.

2.4.3 Keanggotaan Viking Persib Club



Foto 3.1 :Sekertariatan Viking Persib Club

Dengan berdirinya organisasi Viking Persib *Club* yang berdiri di kota Bandung dimana Viking tersebut memiliki rasa cinta terhadap tim sepakbola yaitu Persatuan Sepak Bola Kota Bandung (PERSIB), Viking Persib *Club* saat ini memiliki keanggotaan 14.011 anggota tahun 2012/2013 yang terdaftar di sekertariatan Viking Persib *Club* yang berada di Jalan Gurame No 2A Bandung *Sumber : Dadan (Kutipan Data Viking Persib Club)*

Viking mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk selalu memberikan dukungandan motivasi kepada tim Persib Bandung agar selalu semangat dalam melakukan pertandingan-pertandingan dimana Persib bertanding, Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa anggota Viking Persib *Club* bukan hanya di kota Bandung saja tetapi di kota-kota kecil di Jawa Barat, Viking Persib *Club* yang selama ini setia dengan rasa kecintaan dan dukungan bagi tim Persib Bandung di sisi lain organisasi Viking memiliki tujuan dalam hal membangun organisasi agar dapat berkembang seperti halnya melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dengan seperti itu banyak membantu organisasi sehingga memberikan efek persaudaraan dan kekeluargaan

2.5 Penyelesaian Masalah

Dengan adanya permasalahan mengenai citra Viking Persib *Club* di masyarakat khususnya Kota Bandung, Maka dengan itu perlu melakukan kampanye sosial untuk membangun kesadaran bagi sebagian anggota dan diluar anggota Viking Persib *Club* untuk agar lebih peduli dan bertanggung jawab atas perilaku sehingga dapat memperbaiki nama baik organisasi Viking Persib *Club* yang positif di masyarakat.

2.6 Opini Masyarakat Mengenai Citra Viking Persib Club

Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di daerah wilayah kabupaten dan kota Bandung yang keterkaitannya dengan masalah mengenai perilaku dan pencitraan organisasi Viking Persib *Club* di masyarakat, dapat disimpulkan bahwa citra ataupun perilaku suporter yang dinamakan Viking Persib Club yang selama ini selalu menujukan perilaku yang sangat arogan dan anarkis.